

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengelolaan data maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan pendidikan karakter berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2013/2014 akan menambah nilai-nilai moral dalam diri setiap siswa, dan mampu menerapkan atau mengimplementasikan nilai karakter itu dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

1. Dengan pendidikan karakter siswa akan mampu meneladani, dan membiasakan diri untuk berbuat baik serta mampu membentengi dirinya dari hal-hal yang merugikan.
2. Dengan diterapkannya pendidikan karakter yang berdasarkan kurikulum 2013 akan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam implementasi pendidikan karakter berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di kelas X SMAN 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil

perhitungan dengan 87,81 % siswa yang mengimplementasikan nilai karakter berdasarkan kurikulum 2013, sebanyak 9,37 % siswa kurang dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter, dan 2,81 % siswa tidak mengimplementasikan nilai-nilai karakter dengan hasil 87,81 %. Hasil ini menunjukkan pencapaian siswa/i SMAN 1 Percut Sei Tuan sudah sangat tinggi.

Dengan demikian, jika siswa/i telah berkarakter akan tercipta pembelajaran yang nyaman, aman, dan tenang dan mampu menumbuhkan semangat dan gairah, sehingga mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Siswa yang berkarakter juga akan mampu melakukan filterisasi dalam pergaulan dalam kehidupannya sehari-hari atau dimanapun dia berada.

B. Saran

Untuk para pendidik dan orang tua hendaknya memberikan pendidikan karakter sedini mungkin supaya anak terbiasa melakukan hal-hal yang utama pada waktu dewasa kelak, karena kedamaian dan kesejahteraan bangsa dimasa yang akan datang ada digenggaman tangan mereka. Setiap kesempatan hendaknya dijadikan sarana untuk mengaktualisasikan pendidikan karakter. Metode keteladanan dari orang tua atau guru adalah kunci utama dalam memberikan pendidikan karakter. Yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis berharap setelah dilakukannya penelitian ini maka, siswa tidak hanya berlaku sopan dan santun kepada teman dan guru, melainkan harus lebih giat belajar, dan mampu menerapkan karakter baik (jujur, bertanggung jawab,

mandiri, nasionalisme, peduli terhadap orang lain) dalam kehidupan dan senantiasa tidak lupa menjalankan perintah agama menurut kepercayaan masing-masing.

2. Bagi para guru janganlah bosan-boasanya dalam membina dan memberikan pelayanan terbaik kepada para siswa, terlebih dengan diterapkannya pendidikan karakter di SMAN 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2013/2014.
3. Diharapkan sekolah mengadakan pelatihan dan lomba-lomba pendalaman agama dan dan ibadah lain yang tidak menyalahi ajaran masing-masing.
4. Diharapkan sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan selalu mengkondisikan (membudayakan) suasana kerja adalah sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dapat memotivasi, dan membiasakan siswa memiliki kualitas karakter yang tinggi yang dalam kehidupannya sehari-hari.
5. Pemerintah harus pro aktif dalam memberikan pelayanan kepada para pendidik terutama kepada guru hendaknya benar-benar memperhatikan kesejahteraan mereka serta pemerintah diharapkan harus serius melihat gejala-gejala yang akan timbul akibat kejahatan para remaja.
6. Dengan kurikulum baru diharapkan menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi dan berpikir analitis.